

MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA SD AL AMIN SINAR PUTIH DALAM BELAJAR

Lupita Aprilia Wulandari, Zela Septikasari
FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: lupitawulan25@gmail.com, Zela@upy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis manfaat media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa SD Al Amin Sinar Putih dalam belajar. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan bukan hanya untuk menyampaikan atau membahas topik pelajaran tetapi juga untuk berfungsi sebagai penghubung dalam penyampaian materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif dan efektif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah pertama, untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti menjelaskan materi pelajaran secara urut, membuat materi menarik, dan meningkatkan keterlibatan siswa Sd Al Amin Sinar Putih dalam belajar. Kedua, dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga mereka dapat berpikir dan menganalisis media pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik dalam suasana yang menyenangkan, dengan keterlibatan aktif dari siswa dan materi yang mudah dipahami.

Kata kunci: Media pembelajaran, keterlibatan siswa, Berbasis teknologi, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research analyzes the benefits of learning media to increase the involvement of Al Amin Sinar Putih Elementary School students in learning. Learning media is a means used not only to convey or discuss lesson topics but also to function as a link in delivering material in a more interesting, interactive and effective way. Data was collected through observation, documentation and interviews using a descriptive qualitative approach. The results show that the benefits of learning media are first, to achieve learning goals, such as explaining lesson material in sequence, making the material interesting, and increasing the involvement of SD Al Amin Sinar Putih students in learning. Second, it can increase students' motivation and enthusiasm for learning, so that they can think and analyze the learning media delivered by the teacher well in a pleasant atmosphere, with active involvement from students and material that is easy to understand.

Keyword: Learning media, student involvement, technology based, learning outcomes

Article History

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism Checker No
8718149

Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan akademik siswa adalah pendidikan. Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan pertama yang dapat menetapkan dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Penyampaian materi adalah salah satu masalah yang sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Akibatnya, sangat penting untuk menerapkan media pembelajaran di sekolah dasar.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala hal yang dirancang untuk memperbaiki pemikiran, perhatian, serta keterampilan atau keterampilan siswa selama proses belajar mengajar (Ekayani, 2017). Namun, dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran telah berkembang menjadi alat bantu audio-visual dalam pembelajaran (Sumianto et al., 2020).

Media pembelajaran mengacu pada segala hal yang berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan meningkatkan semangat belajar serta membantu mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara mendalam dan utuh (Hasan, Milawati, Darodjat, Harahap, et al., 2021). Oemar Hamalik mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana, metode, serta teknik yang mendukung komunikasi dan interaksi efektif antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung (Arsyad, 2011). Sementara itu, Agni (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai tujuan, di antaranya untuk memperkuat komunikasi, meningkatkan motivasi, memberikan makna dalam pembelajaran, menyamakan pemahaman, serta memenuhi kebutuhan belajar individu.

Penggunaan media yang sesuai di ruang kelas dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar secara aktif serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak. Selain itu, media dapat mendorong siswa berpikir kritis dan membuat keputusan yang tepat. Dengan demikian, media menjadi sarana penting dalam membantu guru dan siswa dapat mencapai kompetensi dasar. Untuk memastikan media pembelajaran digunakan secara maksimal, guru perlu memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media harus disesuaikan dengan relevansi materi, kompetensi dasar, dan preferensi siswa. Sebagai kreator, guru dapat merancang dan menggunakan media pembelajaran yang efektif, tepat guna, dan menyenangkan. Meskipun demikian, siswa tetap menjadi pihak yang diharapkan memanfaatkan media tersebut selama pembelajaran. Dalam paradigma behavioristik, proses belajar dipandang sebagai penyampaian pengetahuan dari ahli kepada pemula.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas dan Sulasmono (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran mampu membantu siswa untuk mengetahui materi serta konsep-konsep yang dipelajari, sehingga menghasilkan capaian belajar yang memuaskan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2021), yang mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian prestasi mereka.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman mereka, dan hasil belajar mereka. Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang dapat membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan menjadi lebih interaktif. Guru bertanggung jawab untuk membuat media yang sesuai dengan siswa dan bermanfaat bagi mereka. Menurut penelitian, penggunaan media pembelajaran yang tepat meningkatkan prestasi akademik siswa.

METODE

Sukendro, 2019 dalam Septikasari menyatakan bahwa penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan narasumber. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif tanpa memanfaatkan metode analisis statistik yang kompleks. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jumat, 6 Desember 2024, penelitian ini dilakukan dengan guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Amin Sinar Putih, yang terletak di Jl. Imogiri Barat, Ngoto, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan di SD Al Amin Sinar Putih menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat besar dalam meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar. Dengan memanfaatkan media yang menarik seperti video, animasi, dan aplikasi yang interaktif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk fokus dan berperan aktif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penerapan metode ini di SD Al Amin Sinar Putih telah membantu siswa memahami konsep yang kompleks secara lebih mudah melalui visualisasi menarik seperti simulasi atau ilustrasi nyata, dibandingkan hanya menggunakan teks yang dapat menimbulkan rasa bosan dan kesulitan dalam pemahaman. Di sisi lain, media pembelajaran dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sehingga seluruh siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang setara.

Penggunaan media interaktif, seperti kuis online dan platform pembelajaran digital, mendorong siswa di SD Al Amin Sinar Putih untuk berpartisipasi secara aktif serta memberikan umpan balik langsung. Hal ini memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengalaman belajar di sekolah. Selain itu, retensi informasi menjadi lebih baik karena siswa cenderung mengingat pelajaran karena pengalaman visual atau langsung yang mereka alami. Bahkan media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek kelompok atau diskusi, yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan meningkatkan keterampilan sosial mereka di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Di ruang kelas SD Al Amin Sinar Putih, teknologi seperti layar interaktif, komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa berdiskusi, bekerja sama, dan berbagi ide secara langsung. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan proyektor atau layar interaktif untuk menayangkan permainan edukatif, video, atau kuis yang melibatkan semua siswa. Siswa kemudian dapat berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Tablet atau perangkat lainnya juga dapat digunakan untuk kegiatan kelompok di mana siswa saling membantu menyelesaikan tugas, seperti membuat gambar, bermain game edukasi, atau menjawab soal. Teknologi ini mendorong anak-anak untuk berkomunikasi dan berdiskusi satu sama lain dalam kelompok, berbagi pendapat, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, seperti menyelesaikan proyek kecil atau kuis.

Dengan teknologi di kelas, proses belajar menjadi lebih menarik bagi siswa karena mereka memiliki kesempatan untuk mencoba dan melihat hasil pekerjaan mereka. Selain itu, teknologi ini memungkinkan guru untuk memantau aktivitas siswa dan memastikan bahwa seluruh siswa turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menjadikan suasana kelas lebih dinamis dan

kolaboratif, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa di kelas rendah.

Semua orang tahu bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat sebagai bagian penting dari pembelajaran di ruang kelas dan sebagai alat utama guru. Menurut Azhar Arsyid dalam (Rhizal, 2011), media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, lebih memikat perhatian siswa, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan durasi pembelajaran dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat karena media hanya membutuhkan waktu sebentar untuk menyampaikan pesan dan materi tertentu.

Menurut Nasution, manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran meliputi: pembelajaran menjadi lebih mampu menarik minat siswa, meningkatkan semangat belajar siswa, mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran, memperkaya metode pembelajaran, serta mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses belajar, tidak hanya sekadar mendengarkan penjelasan dari guru.

Merujuk pada penjelasan para ahli yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa alat pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan di kelas. Media pembelajaran berperan sebagai sarana utama bagi guru karena dapat membuat proses pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, memperjelas materi yang disampaikan, menghemat waktu pengajaran, serta memberikan berbagai metode yang memperkaya pengalaman belajar. Dengan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga membangun lingkungan yang mendukung kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Al Amin Sinar Putih, ditemukan bahwa media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa selama proses belajar. Penggunaan media interaktif seperti video, animasi, aplikasi pembelajaran, dan teknologi seperti tablet atau layar interaktif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Media pembelajaran dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar, termasuk visual, auditori, dan kinestetik sehingga setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang serupa. Selain itu, media ini memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, berkolaborasi, serta berbagai gagasan dalam diskusi maupun proyek kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan keterampilan sosial mereka. Media pembelajaran tidak hanya memperdalam pemahaman siswa, tetapi juga mempercepat proses pembelajaran, membuatnya lebih beragam serta membangun lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, media pembelajaran berperan sebagai komponen vital dan sarana utama dalam mendukung proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Karomah, F. N., Devita, D., & Ramli, Z. J. (2024). PERAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(2), 211-222.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, 7(1).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72-80.
- Wijayanti, L. D. A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS 3. *Pendikdas: Jur*